

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, meningkatnya kebutuhan penduduk dan meningkatnya aktivitas penduduk maka meningkat pula produksi sampah dalam lingkup rumah tangga. Meningkatnya jumlah penduduk secara signifikan serta adanya perubahan pola konsumsi masyarakat secara tidak langsung menambah volume, jenis dan karakteristik sampah (Taufiqurrahman 2016). Pada dasarnya, sejauh ini masyarakat kurang memahami dan kurang kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan dan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan, masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan meskipun sudah tersedia tempat sampah (Yulianto and Darjati 2017).

Permasalahan dalam pengelolaan sampah akan menimbulkan dampak bagi lingkungan maupun dampak bagi kesehatan. Dampak bagi lingkungan ketika sampah tidak dikelola dengan benar adalah sampah akan mengganggu estetika dan kenyamanan, sampah yang menumpuk juga akan menjadi sarang atau tempat berkumpulnya berbagai binatang yang dapat menjadi vektor penyakit, sampah yang berbentuk debu akan menimbulkan pencemaran udara, lindi dari sampah akan menimbulkan pencemaran tanah dan air dan sampah yang dibuang ke badan air atau ke sungai akan menimbulkan banjir (Yulianto and Darjati 2017)

Sampah telah menjadi permasalahan di Indonesia, pertumbuhan penduduk dan aktivitas perekonomian diduga menjadi faktor pendorong peningkatan laju timbulan sampah. Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia tahun 2015-2020 sebesar 1,19% dan asumsi pertumbuhan timbulan sampah 1% per tahun. Jumlah timbulan sampah pada tahun 2019 diproyeksikan sebesar 67,1 juta ton (Elvida Yosef Suryandari 2018).

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2019, dilihat dari komposisinya, jenis sampah yang dominan dihasilkan di Indonesia adalah organik sebesar 50%, plastik sebesar 15%, dan kertas sebesar 10%. Sisa sampah lainnya adalah logam, karet, kain, kaca dan lain-lain. Sementara dari sumbernya sampah yang paling dominan berasal dari rumah tangga 40,97%, pasar tradisional 16,86% dan kawasan komersil 7,6% .

Data timbulan sampah berdasarkan Jakstrada Kabupaten Sumedang 2020, timbulan sampah yang dihasilkan di Sumedang sebesar 159.491,96 ton/tahun dengan jumlah penduduk sebanyak 1.148.198 jiwa. Sehingga jika dilihat per 1 orang di Kabupaten Sumedang menghasilkan sampah 0,4 kg/orang/hari (Kehutanan 2020).

Menurut (Muksin and Engkus 2020), dinas lingkungan hidup dan kehutanan kabupaten sumedang belum optimal dalam hal pengelolaan sampah, kenyataannya masih terdapat beragam permasalahan mengenai pengelolaan sampah di Kabupaten Sumedang yaitu pelayanan pengangkutan sampah belum merata di 26 kecamatan, baru 12 kecamatan yang dapat pelayanan pengangkutan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang. Dari data tersebut tercatat volume

sampah di 14 kecamatan perkiraan sampah yang dihasilkan 12 kecamatan yang ditangani oleh DLHK sebesar $1.743,10 m^3$ dan yang baru tertangani sebesar $273 m^3$, hal ini berarti masih ada $1.470,1 m^3$ sampah yang belum tertangani di 12 kecamatan tersebut.

Sistem pengelolaan persampahan harus dilaksanakan secara tepat dan sistematis. Kegiatan pengelolaan persampahan akan melibatkan penggunaan dan pemanfaatan berbagai prasarana dan sarana persampahan yang meliputi perwadhahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan maupun pembuangan akhir (Sahil et al. 2016).

Penanganan sampah menurut Undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 19 meliputi perwadhahan, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir. Dalam penanganan sampah rumah tangga harus dikelola oleh penghasil sampah lalu dilanjutkan oleh pengelola sampah pada daerahnya. Hal ini diharapkan ada kerjasama antar pemerintah dan juga masyarakat agar penanganan sampah rumah tangga tertangani dengan baik.

Desa Cimanggung merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Desa Cimanggung terdiri dari 3 dusun dengan 20 Rukun Warga (RW) dan 60 Rukun Tangga (RT). Salah satu lokasi yang diambil pada penelitian ini yaitu RW 06 dengan jumlah 3 RT, namun untuk penelitian ini hanya mengambil satu RT yaitu RT 01 dikarenakan perizinan dari pihak Desa Cimanggung hanya diberikan satu RT, hal ini karena sedang dalam keadaan pandemi

Covid-19 sehingga hanya diizinkan di lingkup RT 01 saja. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, Desa Cimanggung memiliki TPS 3R yang terletak di Dusun Cibeumbeum RW 11 namun hanya berfungsi bagi RW sekitar. Di RT 01 RW 06 belum terdapat pengelolaan sampah dan juga TPS (tempat penampungan sampah sementara) sehingga masyarakat belum mengelola sampah yang semestinya dikelola oleh TPS tersebut.

Berdasarkan survei pendahuluan masyarakat di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung banyak yang tidak mengelola sampah, seperti tidak melakukan pemilahan sampah domestik, tidak melakukan pewadahan yang sesuai dengan standar regulasi, tidak memiliki tempat sampah khusus organik dan anorganik, masyarakat tidak memiliki tempat sampah yang tertutup dan sebagian masyarakat hanya menggunakan kantong plastik untuk tempat sampahnya. Sebagian masyarakat juga membuang sampah ke TPS Pasar Parakanmuncang yang seharusnya TPS tersebut tidak diperuntukkan untuk umum tetapi diperuntukkan untuk sampah yang dihasilkan dari pasar tersebut. Selain membuang ke TPS Pasar Parakanmuncang, masyarakat juga membuang sampah ke kebun bambu dan yang paling banyak adalah masyarakat di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung membakar sampah di halaman. Dalam hal ini penanganan sampah di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung belum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008.

Dampak dari penanganan sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah kesehatan seperti diare, kolera dan disentri. Sedangkan

sampah yang dibakar secara terbuka akan menimbulkan gas efek rumah kaca yang dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Penanganan Sampah Domestik di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Tahun 2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimanakah Penanganan Sampah Domestik di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Tahun 2021”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui penanganan sampah domestik di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui timbulan sampah domestik di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
2. Mengetahui karakteristik sampah domestik di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

3. Mengetahui pemilahan sampah domestik di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
4. Mengetahui pewadahan sampah domestik RT 01 RW 06 Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
5. Mengetahui pengangkutan sampah domestik di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
6. Mengetahui sarana dan prasarana penanganan sampah domestik di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
7. Mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai penanganan sampah domestik di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
8. Mengetahui perilaku masyarakat dalam penanganan sampah domestik di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah melakukan pengukuran timbulan sampah domestik dan karakteristik sampah domestik, melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran dari penanganan sampah domestik yang meliputi tahap pemilahan, tahap pewadahan, tahap pengangkutan, sarana dan prasarana penanganan sampah domestik dan perilaku masyarakat serta melakukan wawancara pengetahuan dan perilaku masyarakat mengenai penanganan sampah domestik di RT 01 RW 06 Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat untuk masyarakat di Desa Cimanggung yaitu masyarakat dapat mengetahui bagaimana seharusnya penanganan sampah domestik dikelola dengan baik dan benar.

1.5.2 Manfaat Bagi Institusi

Manfaat untuk institusi yaitu hasil penelitian dapat menambah kajian kepustakaan mengenai penanganan sampah domestik.

1.5.3 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat untuk penulis yaitu menambah wawasan tentang cara penanganan sampah domestik pada masyarakat di Desa Cimanggung.